

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang terkumpul. Penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data pada variabel bebas yaitu, pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa, dan variabel terikat yaitu persepsi masyarakat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat di kabupaten Kediri yang tinggal di sekitar penderita gangguan jiwa (ODGJ). Jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi yang tidak diketahui (*infinite*), karena kendala keterbatasan waktu yang dihadapi oleh peneliti sehingga peneliti tidak bisa melakukan *pre-research* mengenai jumlah masyarakat yang tinggal di sekitar ODGJ di kabupaten Kediri. Populasi yang tidak diketahui (*infinite*) merupakan populasi yang jumlah individu dalam kelompok tidak mempunyai jumlah yang tetap, ataupun jumlahnya tidak terhingga.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Diakses dari [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_6.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_6.pdf), tanggal 09 Maret 2023.

## 2. Sampel.

Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik responden sehingga sampel dapat diambil dari populasi tersebut.<sup>48</sup> Dalam menentukan jumlah sampel responden dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pengukuran dengan populasi yang diketahui dan populasi yang tidak diketahui. Pada penelitian ini, jumlah dari populasi tidak diketahui dengan pasti (*infinite*) sehingga pengukuran sampel menggunakan teori yang dikembangkan oleh Malhotra bahwa jumlah sampel setidaknya empat kali atau lima kali dari jumlah item pertanyaan.<sup>49</sup> Maka jika pada penelitian ini terdapat 30 item pertanyaan, perhitungan sampelnya adalah  $30 \times 5 = 150$  responden.

## 3. Teknik *Sampling*.

Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *non-probability sampling* (penarikan sampel tidak berpeluang). *Non-probability sampling* dilakukan karena responden/sampel tidak memiliki peluang dan kesempatan yang sama<sup>50</sup>. Teknik *non-probability sampling* yang dilakukan adalah *purposive sampling* (sampel bertujuan). *Purposive sampling* digunakan peneliti untuk mengumpulkan sumber data dari responden yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Tinggal disekitar lingkungan yang ada ODGJ-nya.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal.81.

<sup>49</sup> Malhotra, Naresh K., *Riset Pemasaran : Pendekatan Terapan Jilid 2*,(Jakarta : PT. Indeks,2006), hal 291.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta,2013)

- b. Berusia dewasa. Dewasa adalah cakap bertindak dalam hukum yaitu orang yang telah mencapai umur 18 tahun atau telah kawin.<sup>51</sup>
- c. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan.
- d. Bisa membaca dan menulis.

Karena ODGJ di kabupaten Kediri tersebar di semua kecamatan yang ada, karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka penelitian ini mengambil tempat/lokasi di 5 kecamatan, yaitu:

- a. Kecamatan Kandat, 30 responden.
- b. Kecamatan Ringinrejo, 30 responden.
- c. Kecamatan Wates, 30 responden.
- d. Kecamatan Ngasem, 30 responden.
- e. Kecamatan Ngancar, 30 responden.

Jumlah keseluruhan 150 responden.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kuesioner yaitu:

1. Kuesioner data demografi.

Kuesioner data demografi pada bagian pertama meliputi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, apakah ada anggota keluarga

---

<sup>51</sup>Diakses dari <https://www.pa-blitar.go.id/informasi-pengadilan/160-untuk-kepentingan-apa-batasan-usia-dewasa-itu>, tanggal 14 Januari 2023.

yang menderita gangguan jiwa, dan apakah pernah memperoleh informasi tentang gangguan jiwa.

## 2. Kuesioner pengetahuan tentang gangguan jiwa.

Kuesioner yang digunakan adalah dengan menggunakan skala *Guttman*, yakni jawaban yang benar mendapatkan skor 1 dan jawaban yang salah mendapatkan skor 0. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan.

Skala ukur yang digunakan adalah skala ordinal. Kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase, yaitu:

- a. Tingkat pengetahuan kategori “Baik” jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
- b. Tingkat pengetahuan kategori “Cukup” jika nilainya  $60-75\%$ .
- c. Tingkat pengetahuan kategori “Kurang” jika nilainya  $\leq 60\%$ .

Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto yaitu:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

## 3. Kuesioner persepsi pada ODGJ.

Kuesioner ini menggunakan penilaian skala *Likert*, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban Instrumen Persepsi

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Skala ukur yang digunakan adalah skala ordinal, yaitu dengan kategori positif jika nilai T skor yang diperoleh responden  $>$  T Mean, dan kategori negatif jika nilai T skor yang diperoleh responden  $\leq$  T Mean.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun kemudian dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun kisi-kisi yang akan digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Item Pertanyaan
Pengetahuan masyarakat tentang gangguan jiwa (Variabel bebas)	Aspek Pengertian	1. Pengertian gangguan jiwa 2. Jenis-jenis gangguan jiwa	1,2,3,dan 4 13, 14, 15, dan 16
	Aspek Pemahaman	1. Faktor penyebab 2. Tanda dan gejala 3. Metode penanganan.	5, 6, 7 dan 8 9, 10, 11 dan 12 17, 18, 19 dan 20
Persepsi terhadap ODGJ (Variabel terikat)	Aspek Kognisi	Pendapat (dugaan/ perkiraan)	6,7,8,9,dan 10
	Aspek Afeksi	Tanggapan/respon/ kesan	1,2,3 dan 4
	Aspek Konasi	Berhubungan dengan kemauan	5

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei untuk mendapatkan data mengenai pengetahuan masyarakat kabupaten Kediri tentang gangguan jiwa dan persepsi masyarakat kabupaten Kediri pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berisi serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden.

#### **E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas merupakan pengujian untuk standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan keabsahan suatu instrumen.<sup>52</sup> Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 for windows dengan nilai Pearson Correlation. Skor pada setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya mengacu pada distribusi nilai rtabel dengan signifikansi 5%. Apabila skor atau r hitung pada item tersebut melebihi dari nilai rtabel dengan signifikansi 5%, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid. Sebaliknya, apabila skor atau r hitung pada item pertanyaan kurang dari nilai rtabel dengan signifikansi 5%, maka item pertanyaan tersebut dianggap tidak valid dan akan dieliminasi dari pertanyaan kuesioner atau diganti dengan pertanyaan perbaikan.

---

<sup>52</sup> Barlian, E., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016).

Pengujian validitas dilakukan pada setiap item pertanyaan yang terdiri dari 30 pertanyaan, meliputi 20 pertanyaan variabel bebas (x) dan 10 pertanyaan variabel terikat (y) dengan jumlah nilai n sebesar 30.

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Bebas (x)

No Item	Nama	rhitung	Rtabel 5% (N=30)	Keterangan
1.	X01	0,580	0,361	VALID
2.	X02	0,580	0,361	VALID
3.	X03	0,450	0,361	VALID
4.	X04	0,467	0,361	VALID
5.	X05	0,540	0,361	VALID
6.	X06	0,580	0,361	VALID
7.	X07	0,568	0,361	VALID
8.	X08	0,502	0,361	VALID
9.	X09	0,580	0,361	VALID
10.	X10	0,386	0,361	VALID
11.	X11	0,472	0,361	VALID
12.	X12	0,550	0,361	VALID
13.	X13	0,581	0,361	VALID
14.	X14	0,428	0,361	VALID
15.	X15	0,504	0,361	VALID
16.	X16	0,522	0,361	VALID
17.	X17	0,452	0,361	VALID
18.	X18	0,580	0,361	VALID
19.	X19	0,500	0,361	VALID
20.	X20	0,399	0,361	VALID

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Terikat (y)

No Item	Nama	rhitung	Rtabel 5% (N=30)	Keterangan
1.	Y01	0,724	0,361	VALID
2.	Y02	0,624	0,361	VALID
3.	Y03	0,603	0,361	VALID
4.	Y04	0,755	0,361	VALID
5.	Y05	0,547	0,361	VALID
6.	Y06	0,381	0,361	VALID
7.	Y07	0,441	0,361	VALID
8.	Y08	0,565	0,361	VALID
9.	Y09	0,377	0,361	VALID
10.	Y10	0,545	0,361	VALID

Hasil pengujian validitas variabel pengetahuan (x) dan variabel persepsi (y) menunjukkan bahwa r hitung semua item pertanyaan telah melebihi r tabel signifikansi 5% yang berarti semua item pertanyaan adalah valid. Dengan demikian keputusan uji validitas yang dilakukan pada kedua variabel adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 for windows dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas dilakukan pada 30 item pertanyaan dengan nilai n sebesar 30.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Variabel x dan Variabel y

Variabel	N Item	r alpha	Keterangan
Pengetahuan (x)	20	0,816	RELIABEL
Persepsi (y)	10	0,732	RELIABEL

Kategori koefisien reabilitas :<sup>53</sup>

- $r \text{ alpha} < 0,20$  = sangat rendah.
- $0,20 \leq r \text{ alpha} < 0,40$  = rendah.
- $0,40 \leq r \text{ alpha} < 0,70$  = sedang.
- $0,70 \leq r \text{ alpha} < 0,90$  = tinggi.
- $0,90 \leq r \text{ alpha} < 1,00$  = sangat tinggi.

---

53

[https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/559840/mod\\_folder/content/0/PERTEMUAN%204%20RELIABILITAS%20INSTRUMEN%20PENELITIAN.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/559840/mod_folder/content/0/PERTEMUAN%204%20RELIABILITAS%20INSTRUMEN%20PENELITIAN.pdf), diakses tanggal 20 Mei 2023.

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel kepercayaan (x) sebesar 0,816 dan variabel akses (y) sebesar 0,732 menunjukkan kategori reabilitas yang tinggi.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu, teknik analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>54</sup>. Analisis data kuantitatif yang digunakan pada penelitian adalah analisis frekuensi dan analisis korelasi *Kendall Tau* dengan skala data ordinal dan jumlah responden 150 orang,

Korelasi *Kendall Tau* merupakan statistik nonparametrik, digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala ordinal atau dapat juga salah satu data berskala ordinal sementara data yang lainnya berskala nominal maupun rasio. Dalam uji korelasi *Kendall Tau* data penelitian yang digunakan tidak mempersyaratkan harus berdistribusi normal ataupun arahnya harus linier.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 147.

<sup>55</sup> Diakses melalui <https://www.spssindonesia.com/2019/01/cara-uji-korelasi-kendalls-dengan-spss.html>, tanggal 9 Mei 2023.

Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan suatu variabel ( $r$ ), maka pedoman yang dapat digunakan adalah:

0,00-0,199 (sangat rendah),

0,20-0,399 (rendah),

0,40-0,599 (sedang),

0,60-0,799 (kuat),

0,80-1,000 (sangat kuat).<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).